

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DALAM
MENINGKATKAN EKSISTENSI DIRI
(STUDI PADA MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM UIN
AR-RANIRY BANDA ACEH)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

PUTRI APRILIA NANDA

NIM. 190401021

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh.

PUTRI APRILIA NANDA

NIM.190401021

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Fajri Chairawati, S.Pd.I, M. A
NIP. 197903302003122002


Fitri Meliya Sari, M.I.Kom
NIP. 199006112020122015

SKRIPSI
Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh

Putri Aprilia Nanda
NIM. 190401021

Senin, 20 Maret 2023

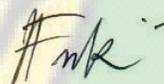
Di Darussalam, Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



Fajri Chairawati, S.Pd.I.,M.A
NIP. 197903302003122002

Sekretaris,



Fitri Melya Sari, S.I.Kom.,M.I.Kom
NIP. 1990061120122015

Anggota I,



Dr. A. Rani, M.Si
NIP. 1963122511993031035

Anggota II,



Hasan Basri, M.Ag
NIP. 196911121998031002



Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Kusumawati Hatta, M. Pd.
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Aprilia Nanda

NIM : 190401021

Jenjang: : Strata Satu (S1)

Jurusan/Prodi: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 7 Desember 2022

Yang Menyatakan,




Putri Aprilia Nanda
NIM. 190401021

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pemanfaatan Media Sosial *TikTok* dalam Meningkatkan Eksistensi Diri (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam)”**. Tidak lupa pula, selawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan penulis umur panjang dan mampu menjalani penulisan skripsi dengan sebaik-baiknya.
2. Teristimewa kepada ayah dan mama yang tidak pernah lelah untuk memberikan cinta kasih, doa, semangat, dan juga nasehat untuk adik sejauh ini.

3. Rektor UIN Banda Aceh, Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag.
4. Kepada Ibu Dr. Kusmawati Hatta selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Syahril Furqany, M.I.Kom selaku ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam serta Ibu Hanifah, S.Sos. I.,M.Ag selaku sekretaris Prodi.
6. Ibu Fajri Chairawati, S.Pd.I, M. A selaku Penasehat Akademik dan juga pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan proposal skripsi lalu penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Fitri Melya Sari, M.I.Kom selaku pembimbing kedua yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama ini, kemudian kepada seluruh staff dan juga karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
9. Terkhusus kepada diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan sejauh ini, terimakasih sudah berusaha semaksimal mungkin dan selalu berusaha menjadi lebih baik lagi setiap harinya. Teruslah berjuang dan memberikan kebaikan kepada sekitar serta lebih giat dan menjadi pribadi yang lebih sabar dalam menghadapi suatu proses.
10. Kepada abang dan juga kakak serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan juga nasehat untuk adik.

11. Kepada teman seperjuangan Khaira Ummah dan Renita Zuhra, Yuriza Ulfani, Husniati, Nurkhalizazia, Dea Novita, dan Dara Uswatun yang sudah banyak sekali membantu dan mengingatkan penulis dari awal penulisan proposal hingga penelitian.

12. Kepada sahabat tersayang Faiza Novia Ramadhanty, Salsabila Adinda, Salsabila, Munawaratun Rauzah, Trisia Diva yang selalu memberikan semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis setiap hari.

13. Kepada seluruh teman-teman angkatan 2019 penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang sudah rela berjuang sedari awal sampai selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 7 Desember 2022

Penulis,

Putri Aprilia Nanda

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Konsep.....	11
F. Sistematika dan Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	16
B. Media Sosial.....	19
1. Pengertian Media Sosial	19
2. Jenis-jenis Media Sosial	21
3. Pengaruh Media Sosial	23
C. TikTok.....	24
1. Pengertian TikTok	24
2. Sejarah Perkembangan TikTok di Indonesia.....	27
3. Manfaat Penggunaan TikTok bagi Mahasiswa	28
4. Perbedaan TikTok dengan Media Sosial Lain.....	30
D. Eksistensi Diri	31
1. Pengertian eksistensi diri	31
2. Tujuan eksistensi diri pada Mahasiswa	33
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi diri	35

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
1. Jenis Penelitian	37
2. Pendekatan Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
1. Subjek Penelitian.....	39
2. Objek Penelitian	40
D. Kehadiran Peneliti.....	41
E. Sumber Data Penelitian.....	41
F. Pengumpulan Data	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran umum.....	46
B. Hasil Penelitian	50
1. Manfaat media sosial TikTok terhadap eksistensi diri mahasiswa	50
2. Hal positif media sosial TikTok bagi eksistensi diri	55
C. PEMBAHASAN	58
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
A. Buku	64
B. Jurnal dan Artikel.....	64
C. Skripsi	66
D. Referensi lain	67
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Informan..... 40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam..... 49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Tahun Akamedik 2022-2023

Lampiran 2. Daftar Wawancara

Lampiran 3. Photo Wawancara



ABSTRAK

Nama : Putri Aprilia Nanda
NIM : 190401021
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Sosial *TikTok* dalam Meningkatkan Eksistensi Diri (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
Prodi/Fakultas : Komunikasi dan Penyiaran Islam/ Dakwah dan Komunikasi

TikTok merupakan suatu aplikasi berbagi yang saat ini sangat banyak digunakan oleh kalangan anak muda akibat pengaruh lingkungan yang membuat seseorang tertarik menggunakan aplikasi TikTok ini sebagai wadah untuk memperluas jaringan pertemanan, mencari hiburan dan mendapatkan informasi. Keberadaan aplikasi TikTok ini dapat membantu seseorang untuk menunjukkan eksistensi dirinya di media sosial. Bentuk dari menunjukkan eksistensi diri disini bisa dilakukan dalam banyak hal seperti membuat video agar menambah kreativitas, membuat video mengenai pengetahuan dan fenomena-fenomena agar dapat menumbuhkan eksistensi dirinya yang masuk pada tahap perkembangan diri anak muda. Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui tujuan dari pemanfaatan media sosial TikTok dalam meningkatkan eksistensi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam. Pengaruh lingkungan membuat seseorang tertarik terhadap media sosial, seperti pengguna media sosial yang melihat aplikasi TikTok berdasarkan seberapa banyak orang disekitarnya yang mengakses aplikasi TikTok sehingga dapat mengubah sudut pandang pengguna aplikasi lain agar ikut tertarik. Teori yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah teori *uses and gratification* dimana teori ini membahas mengenai sesuatu yang dilakukan oleh seseorang terhadap sebuah media untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Selain itu metode yang peneliti pakai adalah metode kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena yang mendalam dengan cara mengumpulkan data terkait pada penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Dari hasil penelitian ini nantinya peneliti akan melihat mengenai pemanfaatan media sosial TikTok dalam meningkatkan eksistensi diri pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk mengetahui seberapa banyak mahasiswa yang cenderung lebih berani untuk menunjukkan eksistensi dirinya di media sosial TikTok.

Kata Kunci : Eksistensi, Media sosial, *TikTok*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media sosial adalah sebuah media online yang memudahkan penggunanya untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi seperti sebuah blog dan jejaring sosial, namun ada pendapat lain yang mengatakan media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Pengguna media sosial dapat leluasa menambahkan tulisan, gambar, video dan berbagai konten lainnya.¹

Media sosial merupakan medium yang paling populer. Media merupakan sarana yang biasa digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial, termasuk konsekuensi atau efek dari hubungan sosial tersebut di dunia virtual. Karakter utama dari situs jejaring sosial ini adalah setiap pengguna membentuk jaringan pertemanan, baik terhadap pengguna yang sudah diketahuinya dan kemungkinan saling bertemu di dunia nyata maupun membentuk jaringan pertemanan baru.

Dengan media sosial ini penggunanya bisa berkomunikasi sesama dengan pengguna lainnya. Karena media sosial juga mempermudah pertemuan beberapa atau banyak orang yang memiliki minat yang sama. Media sosial sendiri memiliki banyak jenis sesuai dengan kebutuhannya dan kegunaannya masing-masing. Dari berbagai

¹Rahmadika Syahril Akbar, "*peran media sosial dalam perubahan gaya hidup remaja di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya*", (skripsi:2018) hal.3 <https://repository.unair.ac.id/87338/5/JURNAL%20RAHMANDIKA%20S%20A.pdf>. Diakses 22 september 2022

banyak macam media sosial yang saat ini marak di kalangan masyarakat terutama kalangan anak muda, seperti Instagram, twitter, Whatsapp, dan juga *TikTok*.

Saat ini yang paling banyak penggunaannya di kalangan anak muda adalah *TikTok*. *TikTok* Douyin di China, adalah layanan jejaring sosial berbagi yang menggunakan video berdurasi pendek sebagai media untuk menangkap dan menyajikan kreativitas, pengetahuan, dan momen lainnya yang dimiliki oleh ByteDance, sebuah perusahaan teknologi internet yang berbasis di Beijing dan diciptakan pada tahun 2012 oleh Zhang Yiming. Awal mula *TikTok* berawal dari tahun 2016 dengan nama Douyin dan baru masuk ke China hingga tahun 2017 diluncurkan dengan nama *TikTok* untuk seluruh dunia. Sebelum sepenuhnya beroperasi, *TikTok* bergabung dengan Musical.ly, aplikasi lip sync, sebagai aplikasi seutuhnya. *TikTok* disukai oleh Gen Z karena karakteristik *TikTok* yang belum pernah dimiliki oleh media sosial lainnya. Seolah-olah dengan penggunaan *TikTok*, Gen Z dapat mengungkapkan identitas atau jati dirinya masing-masing.

TikTok merupakan suatu aplikasi berbagi video pendek dibuat oleh Zhang Yiming untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang belum terpenuhi oleh aplikasi yang ada pada saat ini. Aplikasi ini diluncurkan secara resmi pada bulan September 2016.²

Mayoritas dari pengguna aplikasi *TikTok* di Indonesia sendiri adalah Generasi Millennial. Aplikasi ini pernah diblokir akibat adanya beberapa pengguna yang

²Trie Damayanti dkk, Kajian dampak negatif aplikasi berbagi video Bagi anak-anak di bawah umur di Indonesia”, *Jurnal Budi Luhur Universitas Padjajaran*, Vol.10, No.1, 2019, hal.9

melakukan pelanggaran konten negatif terutama bagi anak-anak. Pada 3 Juli tahun 2018 berdasarkan pemantauan oleh Kemenkominfo selama sebulan dan mendapati banyaknya laporan keluhan tentang aplikasi ini.³

Banyaknya pengguna aplikasi *TikTok* di Indonesia yang mencapai lebih dari 10 juta, mayoritas penggunanya adalah anak berusia remaja hingga dewasa, maka dari itu dapat kita ketahui aplikasi *TikTok* telah menjadi primadona, dan digandrungi para generasi *millennial* yang mayoritasnya adalah anak muda.⁴

Pengaruh lingkungan membuat seseorang tertarik terhadap media sosial seperti pengguna media sosial yang melihat aplikasi *TikTok* berdasarkan seberapa banyak orang di sekitarnya yang mengakses aplikasi *TikTok* sehingga dapat mengubah sudut pandang pengguna aplikasi lain tersebut tidak tertarik akhirnya menjadi tertarik,serta mendapatkan manfaat yang dia butuhkan seperti dapat memperluas jaringan pertemanan,mendapat hiburan menarik,hingga mendapat informasi.

Pengguna aktif *TikTok*di seluruh dunia berdasarkan *hootsuite* yaitu mencapai 689 juta per bulan dan tercatat pengguna *TikTok* baru pada Desember 2020 mencapai 56 juta orang. Menurut Mackenzie dan Nichols sebagaimana yang dikutip oleh Dwi Putri dalam jurnal Komunikasi Trunojoyo,*TikTok* merupakan salah satu media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk menciptakan konten variatif seperti konten

³Wisnu Nugroho Aji, "Aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia", *jurnal Unikal Universitas Widya Dharma*,(2018)

⁴Yohana Noni Bulele, "Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Millennial: Studi Kasus TikTok" *Jurnal Universitas Internasional Batam*, Vol.1, (2020)

komedi, edukasi, tantangan (*challenge*), serta tarian (*dance*) dengan memanfaatkan fitur berupa penyuntingan dan pembuatan video.

Aplikasi buatan *ByteDance*, perusahaan internet di Beijing ini selalu digemari oleh para pengguna yang berasal dari kalangan anak muda karena fiturnya yang mudah digunakan untuk membuat video dan musik kreatif. *TikTok* merupakan aplikasi yang bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja, serta materi kontennya pun bisa terbilang bebas. Sehingga "*content creator*" dapat berbagi banyak hal, tidak terfokus pada satu topik atau tema yang ingin dibagikan di media sosial dan tidak membutuhkan banyak properti atau tempat khusus dalam pembuatan kontennya.

Semakin banyaknya pengguna media sosial *TikTok* pada remaja di Indonesia tentu akan berpengaruh pada salah satu tahap perkembangan anak muda yakni mengenai eksistensi diri. Memiliki eksistensi diri sangat penting hal ini dikarenakan seorang remaja yang akan beranjak menuju dewasa akan mampu untuk menilai diri sendiri dan melakukan suatu pekerjaan secara efektif di dalam kehidupannya. Banyak dampak yang dihasilkan oleh aplikasi ini baik negatif ataupun positif terutama mengenai eksistensi diri pengguna media sosial ini setelah menggunakan aplikasi *TikTok* apakah berubah atau tidak.

TikTok merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan seseorang untuk membantu mengekspresikan dirinya di media sosial. Bentuk pengekspresian diri disini bisa dilakukan dalam banyak hal baik itu membuat video dapat menambah kreativitas, membuat lip sync maupun video tantangan yang dapat menumbuhkan eksistensi dirinya yang masuk pada tahap perkembangan diri anak muda. Berdasarkan

hasil pengamatan fenomena-fenomena yang terjadi saat ini dengan adanya media sosial dapat membuat seseorang menghilangkan lelah serta mengusir kebosanan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anissa yang dikutip oleh Afrizal, diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan negatif antara tingkat eksistensi dengan intensitas pengguna media sosial pada mahasiswa. Hal ini didasarkan bahwa seseorang dengan eksistensi diri yang tinggi lebih mempertahankan komunikasi secara langsung dan menyampaikan pesan-pesan cenderung secara langsung dan bukan dengan perantara media sosial.

Semakin banyaknya pengguna media sosial *TikTok* pada remaja di Indonesia tentu akan berpengaruh pada salah satu tahap perkembangan anak muda yakni mengenai eksistensi diri. Memiliki eksistensi diri sangat penting hal ini dikarenakan seorang remaja yang akan beranjak menuju dewasa akan mampu untuk menilai diri sendiri dan melakukan suatu pekerjaan secara efektif di dalam kehidupannya. Banyak dampak yang dihasilkan oleh aplikasi ini baik negatif ataupun positif terutama mengenai eksistensi diri pengguna media sosial ini setelah menggunakan aplikasi *TikTok* apakah berubah atau tidak.

Selain itu pengguna aplikasi *TikTok* dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi diri di lingkungan pergaulannya. Eksistensi diri merupakan suatu usaha manusia untuk mencari dan memahami arti kehidupan bagi dirinya yang diyakini sebagai sebuah bentuk dari nilai batiniah yang paling utama, di mana tidak ada satu

orang pun atau individu pun yang dapat memberikan pengertian tentang arti dan maksud dari kehidupannya.⁵

Eksistensi diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang mewarnai perilaku individu. Eksistensi diri merupakan aspek penting dalam kehidupan individu yang merupakan refleksi yang dipandang, dirasakan dan dialami individu mengenai diri sendiri. Dengan adanya eksistensi diri akan menunjang individu menjalani hidup karena dengan adanya eksistensi seorang remaja bertingkah laku sesuai dengan konsep dirinya.

Eksistensi diri sangat erat hubungannya dengan diri individu, baik secara fisik maupun psikis. Kondisi fisik dan psikis seseorang salah satunya didukung oleh konsep diri yang baik. Konsep diri merupakan hal-hal yang berkaitan dengan ide, pikiran, perasaan, dan keyakinan yang diketahui, dimengerti, dan dipahami oleh individu itu sendiri. Hal ini akan memengaruhi kemampuan dan keterampilan individu untuk membina hubungan interpersonal dalam kehidupan masyarakat.⁶

Eksistensi diri dipelajari melalui interaksi dan pengalaman dengan orang lain. Belajar mempelajari diri sendiri melalui cerminan orang lain yakni dengan memandang orang lain sebagai interpretasi diri, dan meminta pandangan orang lain mengenai diri sendiri. Seorang remaja sangat dipengaruhi orang yang terdekat atau orang yang terpenting sepanjang siklus hidup, dan juga dipengaruhi oleh lingkungan.

⁵Afrizal Nur Islami, Media Sosial dan Eksistensi Diri Remaja Berprestasi di Kota Palu, *Jurnal Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Tadulako*, No.3, 2019, hal.4

⁶Agus priyanto, *buku komunikasi dan konseling*, penerbit salemba medika, edisi.1, 2012, hal.41

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis. Masa peralihan perkembangan dan pertumbuhan yang dihadapi oleh remaja akibat fisik sosial, emosional yang semuanya itu akan menimbulkan rasa cemas dan ketidaknyamanan. Proses penyesuaian diri lebih bersifat suatu proses sepanjang hayat (*life long process*) dan manusia terus-menerus berupaya menemukan dan mengatasi tekanan dan tantangan hidup guna mencapai pribadi yang lebih baik.⁷

Setiap manusia pasti memiliki eksistensi diri maupun konsep diri, dimana masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa, masa transisi inilah sering kali membuat remaja bersangkutan dengan situasi yang membingungkan, satu pihak mereka sudah harus bertingkah laku seperti orang dewasa. Dengan ketidakstabilan emosi yang terjadi, pembawaan diri yang belum dapat dikatakan stabil karena mereka masih berada dalam tahap mencari jati diri dan konsep diri.⁸

Peneliti menilai bahwa eksistensi diri tidak terlepas dari pengaruh lingkungan sekitar. Eksistensi diri pengguna aplikasi TikTok mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di kota Banda Aceh peneliti melihat bahwa pengguna aplikasi TikTok ini cenderung terlihat lebih menikmati eksistensi dirinya ketika mereka

⁷Khairul Bariyyah Hidayati, konsep diri adversity quotient dan penyesuaian diri pada remaja, *jurnal psikologi Indonesia*, Vol.5, No.02, 2016, hal.137

⁸Yuliani Resti Fauziah, konsep diri remaja pengguna aplikasi TikTok di kota Bandung, *Jurnal e-library unikom*, 2019, hal.1-2

menggunakan aplikasi ini, mereka lebih berani menunjukkan diri mereka dan lebih senang dengan kepercayaan diri mereka ketika mereka di media sosial TikTok ini daripada di dunia nyata. Nyatanya ada beberapa mahasiswa yang kelihatan pemalu dan pendiam ketika berbicara secara langsung, namun sangat aktif di media sosial TikTok.

Selain itu pengguna aplikasi *TikTok* dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi diri di lingkungan pergaulannya. Eksistensi diri merupakan suatu usaha manusia untuk mencari dan memahami arti kehidupan bagi dirinya yang diyakini sebagai sebuah bentuk dari nilai batiniah yang paling utama, di mana tidak ada satu orang pun atau individu pun yang dapat memberikan pengertian tentang arti dan maksud dari kehidupannya.⁹

Eksistensi diri sangat penting dalam sebuah hubungan atau komunikasi karena dengan begitu kita dapat membuka diri, memudahkan orang lain untuk menilai kita dan kita bisa berbagi segala sesuatu yang kita rasakan dan alami. Saat kita memulai membuka diri dalam sebuah komunikasi, maka kita bisa juga memancing orang lain untuk melakukannya juga. Dengan begitu hubungan yang terjalin pun akan lebih harmonis.

Apabila orang lain menganggap individu eksis, maka keberadaan individu tersebut sudah dianggap dan dapat diperhitungkan oleh orang-orang disekitarnya. Maka dari itu, eksistensi biasanya dijadikan acuan sebagai ajang pembuktian diri

⁹Afrizal Nur Islami, Media Sosial dan Eksistensi Diri Remaja Berprestasi di Kota Palu, *Jurnal Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Tadulako*, No.3, 2019, hal.4

bahwa kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan dapat berguna dan mendapat nilai yang dirasakan oleh remaja pengguna aplikasi TikTok, mereka akan membentuk konsep diri yang sesuai dengan keinginannya untuk membentuk eksistensi diri kepada orang lain.¹⁰

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Dengan cara melihat dan mewawancarai langsung mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 yang berkaitan dan menggunakan aplikasi TikTok ini sebagai sebuah media untuk menunjukkan eksistensi diri. Maka dari itu peneliti memilih mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh karena sangat dekat dengan lingkungan peneliti sendiri, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“Pemanfaatan Media Sosial TikTok dalam Meningkatkan Eksistensi Diri (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan masalah yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana penggunaan media sosial *TikTok* dalam meningkatkan eksistensi diri mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam?

¹⁰Yuliani Resti Fauziah,”Konsep diri remaja pengguna aplikasi tiktok di kota Bandung”, *jurnal e-library unikom*, 2019,hal.4

2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam memanfaatkan media sosial *TikTok* sebagai media peningkatan eksistensi diri?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui cara penggunaan media sosial *TikTok* dalam menumbuhkan eksistensi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam memanfaatkan media sosial *TikTok* sebagai media peningkatan eksistensi diri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademik

Secara akademis penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperluas wawasan pembaca mengenai komunikasi lebih tepatnya terhadap pemanfaatan penggunaan media sosial *TikTok* terhadap eksistensi diri mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta menjadi referensi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Manfaat Teoritis

Agar peneliti dapat menerapkan ilmu yang didapat selama menjadi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, dan menambah wawasan peneliti mengenai pemanfaatan media sosial *TikTok* dalam meningkatkan eksistensi diri.

3. Manfaat Praktis

Secara praktis kajian pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan kepada para pembaca mengenai pemanfaatan media sosial *TikTok* dalam meningkatkan eksistensi diri. Kemudian hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan acuan bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya terkait dengan manfaat dari *TikTok*.

E. Definisi Konsep

Untuk memahami maksud atau pengertian dari beberapa istilah dalam penelitian ini, maka adanya definisi operasional sebagai penjelasan dari istilah terkait judul dan penelitian ini, adapun istilah yang perlu di jelaskan adalah :

1. Media sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media

sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Perkembangan teknologi informasi terlebih dalam hal penggunaan media sosial tidak bisa dihindari bahkan menjadi suatu keharusan dalam berinteraksi dengan sesama karena hampir semua masyarakat telah menggunakan media sosial sebagai sarana untuk berinteraksi baik dalam hal berkomunikasi, mendapatkan informasi dalam berbagai bidang tetapi juga dalam hal membantu kegiatan usaha mereka.¹¹

2. Eksistensi diri

Eksistensi diri adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *existere*, yang artinya keluar dari melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasi potensi-potensinya.¹² Eksistensi selalu bersifat historis dan menuju masa depan.¹³

Menurut para ahli eksistensi ada pada diri seseorang karena faktor lingkungan masyarakat, bisa dikatakan ingin diakui keberadaannya dalam segi sosial. Karena pada dasarnya setiap manusia akan mengalami perubahan-

¹¹Tongkotow Liedfray dkk, “peran media sosial dalam mempererat interaksi antar keluarga di desa esandom kecamatan tombatu timur kabupaten minahasa tenggara” *jurnal ilmiah society*, Vol. 2, No.1 2022,hal.2 dan 10

¹²Sary Eva, *Op. Cit.*, hlm.42.

¹³Anton Bakker. *Filsafat Sejarah*, (Yogyakarta: Thafa Media, 2018), hlm.149.

perubahan dari masa ke masa baik dari segi Bahasa, perilaku, maupun tindakan.

Dapat disimpulkan bahwa eksistensi diri adalah usaha manusia untuk mencari atau mendalami arti kehidupan bagi dirinya sendiri yang diyakini sebagai bentuk dari nilai nilai batiniah yang paling utama, dimana tak seorang pun atau sesuatu yang dapat memberi pengertian tentang arti dan maksud dari kehidupan seseorang.

3. TikTok

TikTok merupakan suatu aplikasi berbagi video pendek buatan China untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang belum terpenuhi oleh aplikasi yang ada pada saat ini. Aplikasi ini diluncurkan secara resmi pada bulan September 2017.¹⁴ Mayoritas dari pengguna aplikasi *TikTok* di Indonesia sendiri adalah anak muda (*Gen-Z*).

TikTok memungkinkan pengguna untuk secara cepat dan mudah membuat video-video pendek yang unik untuk kemudian dibagikan ke teman-teman di dunia maya. Memberdayakan pemikiran-pemikiran yang kreatif sebagai bentuk revolusi konten, menjadikan media sosial ini sebagai sebuah wujud tolak ukur baru dalam berkreasi bagi para *content creator* di seluruh dunia. Penggunaan media sosial TikTok telah menjadi sebuah rutinitas remaja khususnya mahasiswa pada saat ini. Melalui media sosial TikTok tersebut,

¹⁴Trie Damayanti dkk, "Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Video Bagi Anak-Anak di Bawah Umur di Indonesia", *Jurnal Budi Luhur Universitas Padjajaran*, Vol.10, (2019)

mahasiswa mampu berbagi mengenai segala aktivitas, kreativitas, dan kebahagiaan mereka yang kemudian diunggahnya.¹⁵

F. Sistematika dan Pembahasan

Pada sub bagian ini penulis akan menyajikan alur terkait dengan bab-bab yang akan penulis tulis dalam penelitian ini

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian definisi konsep dan sistematika pembahasan.

BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini memuat uraian tentang penelitianterdahulu yang relevan dan kerangka teoritik yang terkait dengan tema skripsi.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memuat secara rinci metode penelitian penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian yaitu, pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

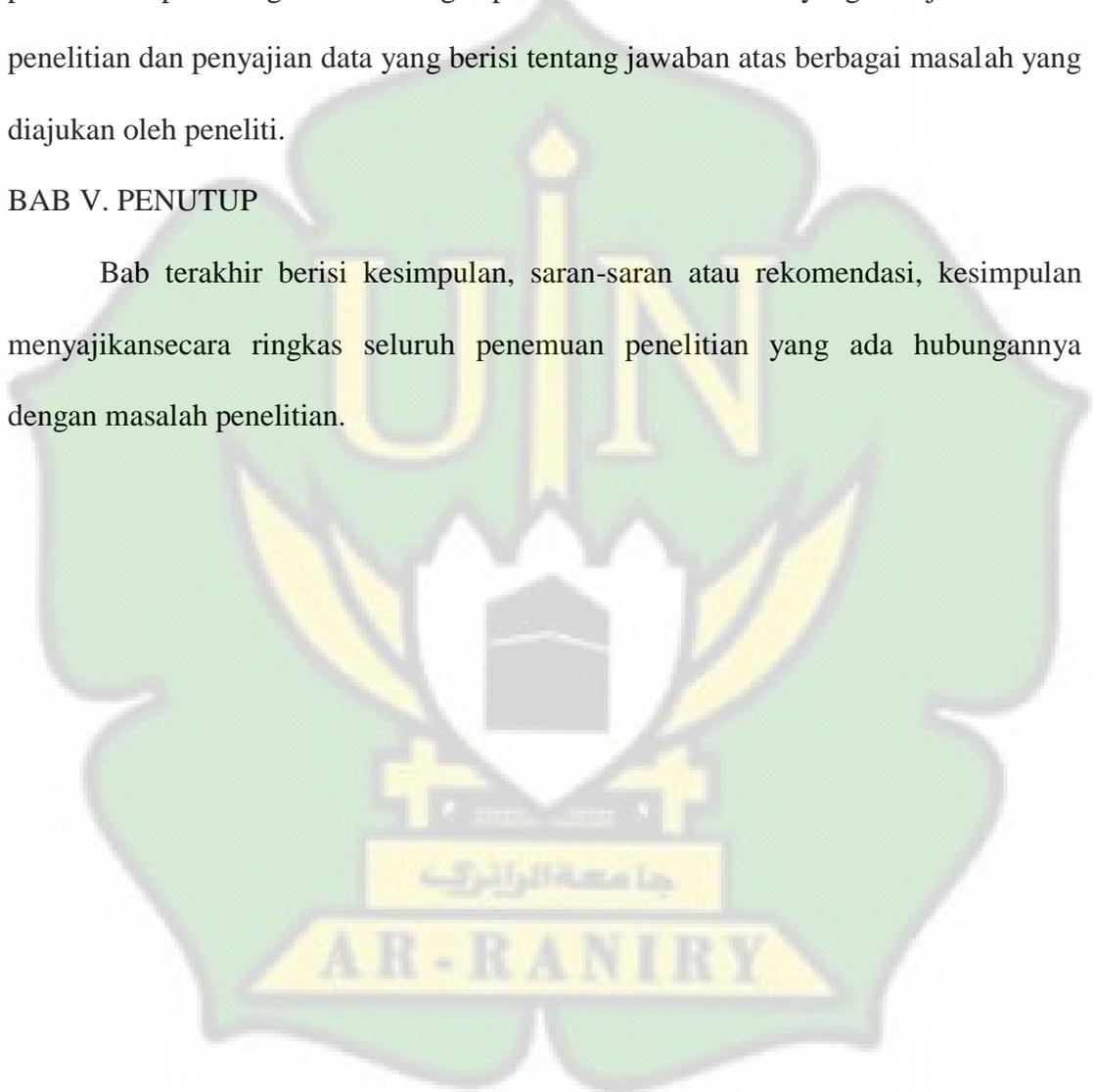
¹⁵Desy Oktaheriyani dkk, *Skripsi* “ analisis perilaku komunikasi pengguna media sosial TikTok (studi pada mahasiswa FISIP UNISKA MAB Banjarmasin” 2020, hal.8-9

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang settingan penelitian dengan memaparkan gambaran agar pembaca dapat mengetahui berbagai peristiwa atau masalah yang menjadi sasaran penelitian dan penyajian data yang berisi tentang jawaban atas berbagai masalah yang diajukan oleh peneliti.

BAB V. PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi, kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang sebelumnya mengkaji bahasan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Penulis menggunakan penelitian terdahulu untuk memperkuat bahwa pembahasan yang penulis teliti sama sekali belum diteliti dan untuk menghindari kesamaan penulisan. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori *uses and gratification* dimana teori ini menjelaskan tentang apa yang dilakukan seseorang terhadap sebuah media agar mendapatkan suatu kepuasan dan kebutuhan bagi dirinya.

Penelitian ini masih jarang dibahas sebagai karya ilmiah secara teliti, khususnya pada penelitian komunikasi. Peneliti sangat tertarik meneliti masalah ini karena masalah ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari peneliti dan peneliti fokus pada informan yang nantinya akan peneliti teliti. Namun, ada beberapa penelitian yang penulis anggap memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang penulis teliti, diantaranya

Pertama, Penelitian ini dilakukan oleh Hasrun Adi Putra pada Tahun 2017 dengan judul “*Pengaruh media sosial Instagram terhadap eksistensi diri mahasiswa ilmu komunikasi universitas islam negeri alauddin Makassar angkatan 2015*” penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan cara mengumpulkan data menggunakan kuesioner. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini

adalah pengaruh media sosial Instagram terhadap eksistensi diri pada mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar Angkatan 2015. Penelitian ini bertujuan agar Mahasiswa sebaiknya bijak dalam menggunakan Instagram.

Kedua, Skripsi Alumni Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Thana Saifuddin Jambi, yang bernama Dilla Mayang Sari yang berjudul *“Penggunaan Aplikasi TikTok sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomologi Penggunaan TikTok Pada Mahasiswa UIN Sulthan Thana Saifuddin Jambi)”*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari penelitian ini ditemukan bahwa pengguna aplikasi TikTok pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thana Saifuddin Jambi dapat dibedakan menjadi 3 kelompok yaitu menggunakan aplikasi TikTok untuk mengekspresikan diri, menggunakan aplikasi ini sebagai media hiburan dan menghilangkan kepenatan dan kejenuhan.

Meskipun terlihat sama antara penelitian yang dilakukan oleh Dila Mayang Sari ini dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat perbedaan didalamnya karena penelitian yang dilakukan oleh Dila Mayang Sari ini berfokus pada bagaimana remaja dapat bergaul dan menjadikan media sosial ini sebagai sebuah koneksi untuk menemukan keberadaan orang lain. Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan peneliti lebih fokus membahas mengenai manfaat dari media sosial TikTok ini dalam mendukung eksistensi diri seseorang di media sosial.

Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Mitha Mayestika Kuen dan Fyan Andinasari dengan judul “*Eksistensi Braggadocian Behavior Pada Media Sosial TikTok*”, peneliti mengkaji judul ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Eksistensi *Braggadocian Behavior* ini pada penggunaan aplikasi TikTok. Selain itu, peneliti juga menyimpulkan bahwa ada tiga pembahasan yaitu mengenai pemahaman, tujuan, dan manfaat mengenai TikTok. Dengan penggunaan aplikasi ini banyak yang merasa kepercayaan diri nya lebih meningkat dan juga mereka lebih bisa meningkatkan kreativitas saat menggunakan aplikasi ini. Pengguna aktif sosial media TikTok ini juga dapat merasakan perbedaan antara eksis di dunia nyata dengan eksis di media sosial.

Keempat, penelitian ini dilakukan oleh Yuliani Resti Fauziah dengan berjudul “*Konsep diri remaja pengguna aplikasi TikTok di kota Bandung*” peneliti ini mengkaji adanya masalah pada remaja mengenai dengan penggunaan aplikasi TikTok di Kota Bandung. Karena seperti diketahui bahwa remaja saat ini sangat bergantung terhadap media sosial terutama TikTok. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan serta menganalisa secara mendalam bagaimana konsep diri remaja pengguna aplikasi TikTok di Kota Bandung. Penelitian ini berguna secara teoritis untuk mengembangkan ilmu komunikasi secara umum dan juga nirmasi secara khusus yaitu tentang penggunaan TikTok.

Kelima, penelitian ini dilakukan oleh Desy Oktaheriyani yang berjudul “*Analisis perilaku komunikasi pengguna media sosial TikTok*” tujuan dari penelitian

ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis perilaku komunikasi pengguna sosial media TikTok yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UNISKA MAB Banjarmasin. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan dengan cara observasi dan juga wawancara kepada 11 orang informan. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik "*purposive sampling*". Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pengguna media sosial TikTok khususnya mahasiswa sangat antusias dan sangat diminati saat ini.

Terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan mengacu pada penelitian terdahulu, di mana adanya persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas mengenai media sosial TikTok. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tentang bagaimana eksistensi seorang mahasiswa dalam menggunakan media sosial TikTok.

B. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Istilah media sosial tersusun dari dua kata, yakni "media" dan "sosial". Media dapat diartikan sebagai alat komunikasi. Sedangkan kata sosial dapat diartikan

sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat.¹⁶

Media adalah online, dengan para penggunaanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaksi.

Seperti bunyi Surat Al-Hujurat Ayat 12, dimana surat ini menjelaskan mengenai prasangka kita terhadap orang lain, hendaklah kita sesama manusia berprasangka baik kepada orang lain, terutama saat menggunakan media sosial. Media sosial akan mempertemukan kita dengan dunia luas, kita akan melihat orang-orang dengan berbagai karakter.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا بَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang*

¹⁶Mulawarman, Aldila Dyas Nurfitri, “Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan”, Vol.25, No.1, Hal.67, 2017

mengunjungi sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati. (Q.S Al-Hujarat 12)

Perkembangan teknologi informasi terlebih dalam hal penggunaan media sosial tidak bisa dihindari bahkan menjadi suatu keharusan dalam berinteraksi dengan sesama karena hampir semua masyarakat telah menggunakan media sosial sebagai sarana untuk berinteraksi baik dalam hal komunikasi, mendapatkan informasi dalam berbagai bidang tetapi juga dalam hal membantu kegiatan usaha mereka.

Sedangkan menurut Sam Decker yang dikutip oleh Rahmadika media sosial adalah konten dan interaksi digital yang dibuat antara satu orang dengan yang lainnya. Hal ini menjelaskan bahwa media sosial dapat dimiliki oleh setiap orang di penjuru dunia, media sosial juga menjadikan seseorang lebih terbuka dihadapan public bahkan dengan orang yang belum dikenalnya.¹⁷

Hal ini dikarenakan dalam internet khususnya media sosial sangat mudah memalsukan jati diri atau melakukan jati diri atau melakukan kejahatan. Perkembangan media sosial yang semakin pesat tidak hanya terjadi pada negara-negara maju saja, di negara berkembang seperti negara Indonesia ini.

2. Jenis-jenis Media Sosial

Sosial media dapat dirubah oleh waktu dan diatur ulang oleh penciptanya, atau dalam beberapa situs tertentu, dapat diubah oleh suatu komunitas. Berdasarkan Karjaluoto yang dikutip oleh Rahmadika, media sosial ada 6 macam yaitu:

¹⁷Rahmadika Syahrial Akbar, skripsi “*Peran Media Sosial Dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja Di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya*” 2018, hal.3

- a. Blog, yaitu sebuah website yang dapat digunakan untuk memasang tulisan, menyediakan ruang sehingga pembaca tulisan dapat memberi komentar. Banyak macam-macam blog di dunia, dan blog menjadi populer karena menyediakan perspektif yang utuh dan asli mengenai topik-topik tertentu.
- b. Forum, yaitu sebuah situs dimana beberapa pengguna (*users*) dapat menyusun topik dan mengomentari topik yang dibuat. Semua orang yang mengunjungi situs tersebut dapat memberikan komentar. Selain itu, biasanya forum ini dijadikan rujukan bagi mereka yang tertarik pada suatu topik. Contoh dari forum yang cukup populer adalah kasus. Di dalam kasus terdapat berbagai topik yang diciptakan oleh para pengguna situs atau diusulkan oleh para pengunjung situs tersebut.
- c. Komunitas Konten (*content communities*), yaitu situs yang memungkinkan pengguna (*users*) untuk memasang atau menyebarkan konten. Konten yang dipasang dan disebarkan biasanya berupa video atau foto untuk bercerita dan berbagi. Beberapa situs ini menyediakan layanan untuk voting, sehingga pengunjung dapat ikut menentukan relevansi konten yang akan dipasang dan disebarkan.
- d. Dunia virtual, yaitu sebuah situs yang menyediakan dunia virtual bagi para pengunjungnya. Seolah-olah seseorang berada di dunia nyata, karena pengunjung dapat berinteraksi antara satu dengan yang lainnya.
- e. Wikis, yaitu situs yang mengakses dan penghasil data-data maupun dokumen-dokumen dalam situs ini, pengunjung yang terdaftar sebagai pengguna resmi

dapat mengganti dan menambah konten tersebut dengan sumber yang lebih baik.

- f. Jejaring Sosial, yaitu sebuah virtual komunitas yang memungkinkan pengguna untuk berkoneksi dengan pengguna lain. Ada beberapa jejaring sosial dibuat untuk memperluas jaringan suatu kelompok.¹⁸

3. Pengaruh Media Sosial

Media sosial memiliki banyak sekali bentuk dan fungsi yang bisa digunakan oleh penggunanya, namun ada beberapa media sosial yang saat ini sangat dikenal dan sangat berkembang pesat dikalangan anak muda, seperti TikTok, Instagram, Twitter, Facebook dan Whatsapp. Beberapa jenis media sosial inilah yang saat ini sedang marak diperbincangkan di kalangan anak muda saat ini.

Selain itu tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan saat ini. Seseorang yang awalnya biasa saja, tidak dikenali siapa siapa dalam kehidupannya, namun bisa menjadi seseorang yang terkenal yang dikenali banyak, dan begitu pula sebaliknya. Kalangan anak muda yang menjadi lebih hiperaktif di media sosial ini juga sering memposting kegiatan sehari-hari mereka di sosial media yang seakan akan menggambarkan gaya hidup mereka, namun apa yang diposting di sosial media tidak selalu menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi di kehidupan nyata, secara tidak langsung sosial media menunjukkan sesuatu yang belum pasti kebenarannya kepada publik. Bagi

¹⁸Rahmadika Syahril Akbar, skripsi “*peran media sosial dalam perubahan gaya hidup remaja di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya*”, 2018, hal. 6-7

masyarakat khususnya anak muda, tiada hari tanpa mengakses media sosial ini. Bagi mereka media sosial ini merupakan candu yang membuat penggunanya setiap hari membuka media sosial, dari hal tersebut pula ada pengaruh baik maupun buruk.

Kecanduan media sosial secara berlebihan pun dapat merugikan penggunanya akibat lalai, namun tidak bisa dipungkiri juga bahwa media sosial juga memberikan pengaruh baik bagi masyarakat, karena dengan adanya media sosial ini bisa mendapatkan informasi lebih luas, selain itu juga dengan adanya media sosial ini banyak anak muda yang pendiam, dan pemalu lebih berani menunjukkan eksistensi dirinya secara aktif di platform miliknya.

Hal tersebut sesuai dengan teori perkembangan anak muda yang mengatakan bahwa perkembangan remaja merupakan masa perkembangan dalam segala hal. Sehingga sangat mudah dipengaruhi dan sangat labil merupakan suatu ciri khas dari sifat anak muda.¹⁹

C. TikTok

1. Pengertian TikTok

TikTok adalah sebuah aplikasi sosial media yang menjadi budaya populer di Indonesia mulai tahun 2020 hingga saat ini. TikTok sendiri dalam Bahasa China adalah Douyin yang artinya adalah sebuah aplikasi berbagi video music

¹⁹Wilga Secsio Ratsja Putri, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja" *jurnal prosiding ks*, Vol.3, No.1, 2016, Hal.48-50

yang pada awalnya digunakan untuk hiburan. Aplikasi ini diciptakan oleh ByteDance pada tahun 2016. Saat masuk ke Indonesia pada tahun 2017, TikTok pernah di blokir akibat adanya laporan dari masyarakat kepada pihak kominfo mengenai konten negatif yang ada dalam aplikasi ini.

Namun pada tahun 2020 hingga saat ini, TikTok sudah menjadi budaya yang populer di Indonesia dan juga di dunia. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya penduduk dunia yang mengunduh aplikasi ini, terhitung pada tahun 2019, hampir 1,5 miliar kali di unduh di App Store dan juga Google Play.

Ada beberapa alasan mengapa TikTok bisa menjadi budaya populer di Indonesia, yaitu :

- a. Video dan lagu yang berdurasi pendek yang dibuat oleh *creator* memiliki kedekatan realitas masyarakat, dan dibalut dengan hiburan, sains, dan fashion sebagai konten utama sehingga mudah menarik perhatian audiens.
- b. Pada aplikasi TikTok ini creator dibebaskan untuk membuat konten video dengan durasi pendek selama 15 detik, kemudian creator dibebaskan untuk memilih lagu sesuai dengan yang diinginkan.
- c. Dari semua layanan yang tersedia untuk creator dan audiens tidak akan maksimal penggunaannya bila tanpa antar muka yang mudah dan user friendly, TikTok menyediakan kemudahan itu sehingga pengguna

TikTok dapat memilih antar muka music mereka sendiri, menambahkan efek khusus seperti keindahan dan gerak lambat, dan kemudian membuat video yang disuguhkan pada halaman utama dengan pengguna.

- d. TikTok juga dapat dengan mudah berkembang menjadi populer karena mereka menerapkan fungsi yang mampu mendorong konten yang diproduksi secara akurat sesuai dengan referensi dan kebutuhan pengguna.
- e. Aplikasi TikTok juga memberikan kebebasan kepada pengguna sesuai dengan teori komunikasi, yaitu membantu masyarakat untuk mengekspresikan diri dan merekam kehidupan yang baik.
- f. Selain itu, konten-konten yang ditampilkan kebanyakan sangat akurat dengan keadaan zaman sekarang. Mulai dari trend kebugaran, interpretasi emosional, pemandangan indah, kecantikan, dan gerak fisik.
- g. Dengan semakin maraknya selebriti di Indonesia yang menggunakan aplikasi TikTok membuat masyarakat mengikutinya. Tak sedikit dari para selebriti Indonesia yang saat ini menunjukkan keseharian mereka melalui aplikasi ini.

- h. TikTok memasarkan aplikasi mereka dengan sangat menarik, dengan mengurangi biaya ekspresi dan meningkatkan konten yang menyenangkan serta penyebaran video dengan cepat.²⁰

2. Sejarah Perkembangan TikTok di Indonesia

Perkembangan TikTok sudah menjadi budaya populer di Indonesia, lalu pada tahun 2018 di blokir oleh pihak Kominfo dan di tahun 2020 TikTok kembali menjadi salah satu aplikasi yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia.

Budaya populer sangat erat kaitannya dengan budaya massa, karena budaya massa bisa juga disebut budaya populer yang dihasilkan melalui teknik-teknik industri produksi massa yang dipasarkan untuk mendapatkan keuntungan dari khalayak konsumen massa. Budaya ini sendiri berkembang akibat semakin pesatnya perkembangan teknologi dan era konvergensi yang semakin nyata.

Di awal maret 2020, Indonesia mengumumkan kasus pertama mengenai Covid-19 atau yang dikenal dengan corona. Melihat banyaknya korban yang ada di beberapa negara seperti Tiongkok, Italia, Spanyol, Prancis, dan beberapa negara lain. Para pengguna TikTok yang berusia remaja lebih

²⁰Togi Prima, Rezki Pratami, "Pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media kampanye gerakan cuci tangan di Indonesia untuk pencegahan corona covid-19" *jurnal ilmu komunikasi*, Vol.5, No.2, hal.75-76,2020

tertarik untuk menggunakan TikTok saat wabah Covid ini menyebar, sehingga mereka lebih banyak melakukan aktivitas mereka dirumah saja.

Aplikasi ini ditengah pandemic Covid-19 semakin banyak digunakan sebagai salah satu media hiburan, aplikasi ini menjadi tempat untuk seseorang mengekspresikan kekesalan, mengeluarkan kreativitas, untuk menghabiskan waktu dirumah. Masyarakat menghabiskan waktu untuk tetap berdiam diri dirumah dan melakukan kegiatan, membuat video TikTok contohnya sebagai penghilang rasa bosan. Tidak hanya masyarakat biasa namun para selebriti dari manca negara juga menggunakan aplikasi ini.

3. Manfaat Penggunaan TikTok bagi Mahasiswa

Di Era kemajuan saat ini teknologi informasi sangat berperan penting bagi masyarakat khususnya Mahasiswa, saat ini sangat banyak yang menggunakannya dalam hal-hal positif, seperti untuk berbagi informasi antara satu dengan yang lainnya, menumbuhkan imajinasi baru, menjalin hubungan baik antar sesama penggunanya. Beberapa sumber menjelaskan bahwa rata-rata remaja di Asia maupun Amerika saat ini mengakses media sosial lebih dari lima jam setiap harinya. Oleh karena itu banyak mahasiswa yang menggunakan media sosial ini sebagai wadah untuk menunjukkan eksistensi dirinya kepada public.²¹

²¹Sukma Buton, skripsi “*Dampak Aplikasi TikTok Terhadap perilaku Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Prodi Jurnalistik Islam IAIN Ambon*”, 2021, hal.2-3

Platform ini juga memberikan kebebasan bagi penggunanya untuk bisa berkreasi dan berimajinasi untuk membuat video-video pendek yang menarik. Aplikasi TikTok sangat berkaitan dengan citra yang dipersepsikan seseorang atas dirinya sendiri. Selain itu dengan adanya aplikasi ini dapat memberikan wawasan serta pengetahuan baru. Seperti halnya teknologi sebagai alat bantu untuk mempermudah kehidupan manusia.

Dengan adanya platform TikTok ini pun penggunanya dapat terhibur, karena banyak hal-hal menarik yang didapatkan dari aplikasi ini. Banyak yang terkenal maupun dikenal dari video-video yang diunggah di platform ini, ada yang terkenal akibat video lucu, ada juga yang terkenal akibat kreativitasnya, dan ada juga yang terkenal akibat keunikan dari video yang dibuat.

Selain itu aplikasi TikTok juga dapat menjadi media pembelajaran. Peran media menjadi sangat penting, media pembelajaran yang berupa teknologi yang dipandang sebagai aplikasi yang memberikan ilmu pengetahuan dan mempermudah penggunanya untuk mendapatkan informasi. TikTok menjadi sebuah sarana atau perangkat untuk menjadi perantara atau jembatan untuk kegiatan komunikasi antara komunikator (penyampai pesan) dan komunikan (penerima pesan).²²

Media sosial merubah sebuah komunikasi menjadi sebuah dialog dimana seseorang mampu berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Selain itu

²²Dewi Laila Nadiyah, “Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak di Mtsn NU Banat Kudus” *Jurnal Al-Riwayah Kependidikan*, Vol.13, No.2, 2021,hal.269-270

TikTok juga digunakan sebagai sarana promosi yang akan memberikan informasi yang tidak membutuhkan biaya yang tinggi, tidak juga memerlukan tenaga yang banyak dan bisa dilakukan dalam waktu yang singkat.

Banyak keuntungan yang didapatkan dari aplikasi TikTok ini, selain TikTok bersifat simpel, aplikasi ini juga mudah digunakan untuk semua usia. TikTok juga bisa menjadi sarana *relationship* untuk membangun hubungan atau komunikasi dari dua arah karena dapat langsung digunakan secara interaktif dan mendapat feedback satu sama lain. Media sosial juga menghubungkan orang dari berbagai dunia untuk bisa saling terhubung. Seiring berkembangnya zaman, pengaruh teknologi yang pesat dapat memunculkan sesuatu yang baru.

4. Perbedaan TikTok dengan Media Sosial Lain

Diantara semua sosial media yang ada saat ini, semuanya memiliki perbedaan dan juga fungsi masing-masing. Diantaranya seperti Twitter yang lebih fokus dalam bidang microblogging yaitu blog, yang di kelola oleh individu yang didalamnya terdapat kolom komentar, mendeskripsikan suatu peristiwa atau bahan lain seperti grafis dan video, jumlah karekturnya pun dibatasi.

Facebook pun hadir memberikan banyak fitur menarik dan lengkap, pengguna dapat mengupdate status yang tidak dibatasi, lalu facebook juga

bisa digunakan untuk berbagi link, berbagi gambar, video, dapat juga berkomunikasi jarak jauh melalui *massanger* dan masih banyak fungsi dari aplikasi facebook ini.

Lalu aplikasi Instagram merupakan platform khusus berbagai foto dan video yang memungkinkan penggunanya untuk mengambil foto maupun video. Selain itu Instagram juga menyajikan fitur menarik seperti filter-filter lucu dan bisa dibagikan kepada jejaring sosial.

Tak hanya itu foto atau pun video yang di upload harus berasio 1:1 yaitu rasio berbentuk persegi dengan lebar dan tinggi yang sebanding, tidak seperti rasio kamera yang berbentuk paraloid dengan rasio 3:4. Instagram pun hanya fokus digunakan untuk mengunggah foto dan video yang disertai dengan (*caption*).²³

D. Eksistensi Diri

1. Pengertian eksistensi diri

Eksistensi diri adalah sebuah usaha untuk manusia mencari dan memahami kehidupan bagi dirinya sendiri. Bagi seseorang bentuk penilaian ini merupakan sebuah bentuk bataniah yang paling utama, dimana tidak ada satu orang pun atau sesuatu yang dapat memberi pengertian mengenai arti dan maksud dari kehidupan seseorang tersebut, jadi setiap manusia akan

²³ Chriswardana Bayu Dewa, "Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie)", *Jurnal Pariwisata dan Budaya*, Vol.12, No.1, 2021

menemukan cara sendiri untuk menghadapi kondisi dan lingkungan sekitarnya.²⁴

Setiap manusia harus bisa menemukan cara sendiri untuk bisa menghadapi kondisi dan lingkungan disekitarnya. Eksistensi diri juga dapat diartikan sebagai sebuah kesadaran manusia untuk mencapai tujuan hidupnya secara loyalitas dan moralitas.

Eksistensi diri juga merupakan sebuah pengakuan dari suatu keadaan di mana seseorang ingin diakui dan dihargai keberadaannya oleh orang-orang dan lingkungan sekitarnya. Eksistensi ini dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari seseorang baik di dunia nyata maupun sosial medianya. Eksistensi juga dapat diwujudkan melalui video-video atau foto-foto agar mendapatkan pengakuan dari orang lain.

Dengan adanya kehadiran media sosial seakan tidak dapat dilepaskan dari kehidupan remaja, karena pada saat ini hampir setiap hari tidak pernah berhenti untuk menggunakan media sosial. Jejaring sosial biasa digunakan remaja untuk berbicara tentang keseharian mereka bahkan menunjukkan eksistensi dirinya dengan pergi ke tempat-tempat yang mereka sukai lalu mempostingnya ke media sosial.²⁵

²⁴Mitha Mayestika Kuen, "Eksistensi Braggadocian Behavior Pada Media Sosial TikTok", *Jurnal Pranata Edu*, Vol.2, No.2,2020

²⁵Bimo Mahendra, "Eksistensi Sosial Remaja dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi)", *Jurnal Visi Komunikasi*, XVI, No.1,2017, hal.156-157

Menurut Rom Harre yang dikutip oleh Agus Elly, ada tiga elemen dimensional dari konsep diri individu, yaitu pertama dimensi penunjukkan (*display*), kedua berkaitan dengan realisasi atau sumber yaitu tingkat atau derajat pada bagian atau wilayah dari diri yang dipercaya berasal dari dalam diri individu atau dari luar, ketiga sebagai agen (*agency*) yaitu derajat atau tingkatan dari kekuatan aktif yang ditimbulkan oleh diri.²⁶

Sederhana saja eksistensi adalah suatu keberadaan seseorang yang bergaul dalam lingkungan masyarakat, atau dalam kata lain ingin diakui oleh lingkungan sekitar mengenai keberadaannya. Eksistensi diri dapat di aplikasikan dalam diri mahasiswa ketika menggunakan media sosial untuk suatu usaha individu dalam mendapatkan pengakuan orang lain.

2. Tujuan eksistensi diri pada Mahasiswa

Seperti kita ketahui bahwa eksistensi diri ini memiliki tujuan penting dalam diri seseorang. Tujuan eksistensi diri sangat jelas untuk mengajak manusia menjadi diri sendiri dan menjadi individu yang lebih percaya diri. Dalam kata lain, manusia tidak hanya terpaku pada sebuah gagasan tentang bagaimana realitas kehidupan mereka, karena hidup akan terus berkembang dan bergerak. Dengan begitu kehidupan manusia akan berkembang seiring berjalannya waktu.

²⁶Agus Elly Ermayani, "Teori Eksistensi Sosial dan Personal dan Teori Social Accounttability", *Jurnal Sastrawan STKIP Singkawang*, III, No.4,2004, hal.63

Eksistensi diri mahasiswa juga memiliki kebebasan sejauh tindakan itu mendatangkan manfaat bagi eksistensi dihidupnya. Kebebasan ini sendiri tampak dalam berbagai pilihan-pilihan. Manusia pun memiliki kebebasan untuk membentuk dirinya, sesuai dengan keinginan tindakannya.

Menjadi diri sendiri itu harus, kebebasan merupakan suatu tindakan diri untuk terus menempatkan diri sebagai suatu subjek dengan tetap memberikan ruang untuk mengaktualisasikan diri mereka menjadi subjek. Namun kebebasan diri bukan berarti mengabaikan kebebasan orang lain karena kita akan selalu terikat dengan orang lain.

Menurut Sartre yang dikutip oleh Lili, secara objektif hidup dengan caranya sendiri memang absurd dan tanpa makna sedikitpun, karena tidak ada alasan bagi kita untuk berada. Secara subjektif kita dapat memberi makna lewat pelaksanaan kebebasan kita atas kehidupan ini dengan manusiawi sebetulnya baru menjadi mungkin.

Peneliti melihat adanya keterkaitan antara eksistensi diri mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan TikTok sangat erat kaitannya. Peneliti melihat adanya hubungan erat antara eksistensi diri Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam saat menggunakan aplikasi TikTok cenderung lebih berani menunjukkan eksistensi dirinya daripada secara langsung.

Mahasiswa yang aktif di media sosial, ternyata di kehidupan nyata nya saat dijumpai adalah mahasiswa yang pemalu dan juga lebih tertutup dengan

orang lain. Hal ini yang membuat peneliti tertarik dan ingin mencari tahu apa penyebab mahasiswa ini lebih bisa menunjukkan eksistensi dirinya di TikTok ketimbang menunjukkan eksistensi dirinya secara langsung.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi diri

Eksistensi memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan seseorang, dimana setiap manusia mampu mencapai apa yang dia raih melalui pemanfaatan potensi-potensi yang dimiliki dalam sebuah kegiatan yang bermakna sebagai wujud dari keberadaannya. Dalam memenuhi eksistensi dirinya untuk mengungkapkan potensi yang dimiliki.

Pengalaman juga sangat berperan penting dalam membangun eksistensi diri, dari sebuah pengalaman seseorang dapat belajar membangun kepercayaan dan menarik simpati orang lain. Setiap pengalaman tidak harus bersifat formal, bertambah pengalaman yang kita lalui rangkaian peristiwa yang pernah kita hadapi.

Ada beberapa faktor personal yang mempengaruhi perilaku manusia yaitu:

a. Motif ingin tahu

Menata, mengerti, dan menduga. Setiap manusia berusaha memahami dan memperoleh arti dunia.

b. Motif kompetensi

Setiap manusia ingin membuktikan bahwa ia mampu mengatasi persoalan kehidupan apapun. Perasaan akan mampu bergantung pada perkembangan intelektual, sosial, emosional.

c. Motif cinta

Sanggup mencintai dan dicintai merupakan hal esensial bagi pertumbuhan kepribadian. Manusia ingin diterima di dalam kelompoknya sebagai anggota sukarela.

d. Harga diri dan kebutuhan untuk mencari identitas

Eksistensi diri di dunia, menunjukkan bahwa kita sebagai manusia tidak hanya ingin di anggap bilangan namun juga diperhitungkan.

Seperti pernyataan diatas, beberapa faktor inilah yang menunjang eksistensi diri Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam cenderung lebih senang menunjukkan eksistensi dirinya di media sosial TikTok daripada secara langsung. Terkadang penyebab-penyebab ini datang dari lingkungan sekitar yang membuat seseorang tidak berani menunjukkan eksistensi dirinya secara langsung, dikarenakan dia merasa bahwa mungkin eksistensi dirinya tidak bisa dihargai dan diterima oleh orang lain.²⁷

²⁷ Reny Aristania, *Skripsi* "Makna Eksistensi Diri Bagi Pengguna Akun Instagram Berdasarkan Jenis Kelamin (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan), 2018, hal. 12

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang biasanya dilakukan secara sistematis dengan mengangkat permasalahan dan data-data yang ada di lapangan.²⁸

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berisi kata-kata tertulis maupun lisan dari orang lain dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Gamal Thabroni metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti suatu objek dengan kondisi yang alamiah sesuai dengan keadaan nyata dimana peneliti sebagai kuncinya.²⁹

²⁸ Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, Tarsoto: Bandung, 1995, h. 58

²⁹ Gamal Thabroni, “ metode penelitian kualitatif (konsep dan contoh)”, *jurnal serupa.id*, 2019, hal. 18

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan sebuah data, tulisan, dan tingkah laku yang dapat dianalisis dan diamati. Pendekatan secara kualitatif ini dapat menyelesaikan sebuah fenomena tersebut agar dapat dikaji secara komprehensif, mendalam dan tanpa banyak campur tangan oleh peneliti.

Pendekatan kualitatif juga dapat diartikan sebagai rangkaian atau proses mencari informasi, dari kondisi wajar dalam sebuah objek yang diamati, dan hal tersebut dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian kualitatif ini pula dimulai dengan mengumpulkan informasi-informasi dalam sebuah situasi untuk dapat dirumuskan menjadi suatu generalasi yang dapat diterima oleh akal manusia.³⁰

Oleh sebabnya pendekatan kualitatif ini dipilih oleh peneliti berdasarkan tujuan dari penelitian yang ingin dikaji agar mendapatkan gambaran dari pemanfaatan media sosial TikTok dalam meningkatkan eksistensi diri pada mahasiswa KPI angkatan 2019.

³⁰ Nawawi Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1992, h. 209

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di Fakultas Dakwah Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti melihat bahwa karakter dan kajian yang ingin diteliti memiliki keterkaitan dan kecocokan dengan informan. Informan yang ada lokasi ini senang menggunakan TikTok dan mereka merupakan pengguna aktif aplikasi TikTok setiap harinya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti yaitu mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 yang menggunakan sosial media TikTok. Pengambilan subjek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja.³¹

Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Artinya, informan penelitian yang akan dipilih adalah berdasarkan orang-orang yang di seleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat berdasarkan tujuan riset dan orang yang paling paham dan mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

³¹ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 347.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat berdasarkan tujuan riset. Sedangkan orang-orang yang ada dalam objek yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan subjek.

Adapun informan yang peneliti kaji mengenai permasalahan pemanfaatan media sosial TikTok dalam meningkatkan eksistensi diri mahasiswa adalah mahasiswa KPI Angkatan 2019 dengan jumlah informan sebanyak lima orang dari 87 mahasiswa KPI Angkatan 2019, berikut karakteristik dari kelima informan tersebut :

1. Mahasiswa aktif Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2019.
2. Pengguna aktif media sosial TikTok.
3. Memiliki eksistensi diri di media sosial TikTok.

Berikut informan penelitian yang tercantum dalam table dibawah ini:

NO.	NAMA	JURUSAN	ANGKATAN	JENIS KELAMIN
1.	Rizky	KPI	2019	Laki-laki
2.	Dwirani	KPI	2019	Perempuan
3.	Elsa	KPI	2019	Perempuan
4.	Susi	KPI	2019	Perempuan
5.	Julia	KPI	2019	Perempuan

Tabel 3.1 Data Informan

D. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan, karena peneliti merupakan alat untuk mengumpulkan data yang utama. Oleh sebab itu dengan adanya peneliti terjun ke lapangan langsung, maka peneliti dapat melihat secara langsung fakta dan fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti juga sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan juga pada akhirnya peneliti sendiri yang akan menjadi pelapor hasil penelitiannya.³²

E. Sumber Data Penelitian

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini merupakan teknik untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud disini adalah pertimbangan dalam menentukan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini. Subjek adalah orang yang lebih mengetahui apa yang diharapkan oleh peneliti dan akan mempermudah peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

Sumber data dari suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Agar dapat memudahkan penggolongan data berdasarkan kebutuhannya, data dibagi sebagai berikut:

1. Data Primer

³²Lexy Moeloeng, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*”, Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2006, hal. 121

Data primer adalah sumber data utama yang mendasar dari sebuah penelitian. Biasanya sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan saat terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Informan merupakan orang yang akan dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi penelitian.³³

Dalam penelitian ini yang disebut sebagai informan adalah Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam. Data yang akan diperoleh mengenai eksistensi diri Mahasiswa pada saat menggunakan media sosial TikTok.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak berasal dari informan, akan tetapi data tersebut didapatkan dari sumber yang sudah ada seperti dari buku-buku, jurnal, web, internet dan sejenisnya.

Sedangkan data sekunder yang didapatkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dari buku-buku, jurnal mengenai eksistensi diri.

³³Lexy Moeloeng, *“Metodelogi Penelitian Kualitatif”*,hal.132

F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk peneliti mendapatkan data dalam satu penelitian. Ada beberapa cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data saat melakukan penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pengukuran. Namun, observasi atau pengamatan yang dimaksud disini lebih sempit, karena pengamatan yang dilakukan menggunakan indera mata yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.³⁴

Adapun teknik ini digunakan untuk mencari data tentang pemanfaatan media sosial TikTok dalam meningkatkan eksistensi diri Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya oleh peneliti, lalu peneliti akan mewawancarai Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

³⁴Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, Bandung: Alfabeta, 2015, hal.68

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah peninggalan suatu peristiwa atau kejadian yang sudah terjadi. Dokumen bisa saja berupa tulisan, gambar, karya-karya, maupun kertas monumental dari seseorang. Peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa konten-konten yang informan buat pada media sosial TikTok mereka.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah upaya yang dilakukan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah dan memilih data menjadi sebuah kesatuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan sebuah pola.³⁵

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dari bahan lainnya, sehingga akan mudah dipahami dan temuannya akan dapat diinformasikan pada orang lain.

Menurut Sugiyono, analisis data dapat dijabarkan dalam tiga komponen, yaitu :

1. Reduksi Data

³⁵Lexy Moleong, *“Metodelogi Penelitian Kualitatif”*, Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2006, hal.248

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan, dan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi. Reduksi data akan muncul secara terus menerus selama penelitian berlangsung.³⁶

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data setelah melakukan reduksi data. Langkah ini dilakukan oleh peneliti dengan menyajikan sekumpulan informasi yang telah tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa harus mengurangi isinya.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap selanjutnya sekaligus tahap terakhir pada proses analisis data adalah penarikan kesimpulan, dimana sering dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan sejauh pemahaman dan juga interpretasi peneliti.³⁷

³⁶Muhammad Idrus, "*Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*", Jakarta : Erlangga, 2009, hal. 150

³⁷Muhammad Idrus, "*Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*" Jakarta : Erlangga, 2009, hal. 15

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum

Awal lahirnya IAIN Ar-Raniry dengan berdiri fakultas syariah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada awal kelahirannya, IAIN masih mengharapkan bantuan dari beberapa masyarakat Aceh, keperluan ini untuk menunjang kebutuhan belajar dan mengajar.

IAIN Ar-Raniry menjadi IAIN ketiga di nusantara setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Awal diresmikan baru memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Pada 5 Oktober 2013 saat genap 50 tahun, merupakan suatu masa keemasan bagi perguruan tinggi ini karena merubah namanya dari Institut menjadi Universitas yang diresmikan sesuai dengan PERPRES No. 64 Tahun 2013 yang dikeluarkan dan mulai diberlakukan pada tanggal 1 oktober 2013 dengan nama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.³⁸

Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah salah satu dari empat jurusan yang berada dibawah fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Prodi ini sendiri didirikan bersamaan dengan lahirnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi namun awal berdiri bernama Fakultas Dakwah dan Publisistik)

³⁸<https://uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah> diakses 10 desember 2022

pada tanggal 19 Juli 1968 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 153 Tahun 1968. Pada awalnya Fakultas Dakwah dan Publisistik merupakan salah satu jurusan di bawah naungan Fakultas Ushuluddin yang kemudian berdiri sendiri dan memiliki dua jurusan keilmuan, yaitu Jurusan Dakwah Wal Irsyad serta jurusan Publisistik dan Jurnalistik, yang selanjutnya dikenal dengan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

1. Sejarah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Sebagai fakultas dakwah pertama yang ada di Indonesia, keberadaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan tonggak sejarah baru bagi perkembangan keilmuan dakwah Islam di Indonesia saat itu. Lahirnya Fakultas Dakwah ini tidak terlepas dari jasa besar salah seorang tokoh pendidikan Aceh pada saat itu yang bernama Prof. Ali Hasjmy, beliau juga menjabat sebagai Rektor IAIN Ar-Raniry dan kemudian beliau juga menjabat sebagai Dekan Fakultas Dakwah selama 3 periode mulai Tahun 1968-1977).

Fakultas Dakwah dan Komunikasi secara resmi dibuka oleh Menteri Agama Republik Indonesia pada saat itu yang juga merupakan salah seorang tokoh pergerakan nasional, yaitu K.H. Mohd. Dahlan, peresmian Fakultas Dakwah dan Komunikasi ini dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan Lustrum IAIN Ar-

Raniry ke-1 yang dilaksanakan pada 7 Oktober 1968 M atau bertepatan dengan 15 Rajab 1388 H.³⁹

2. Visi dan Misi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

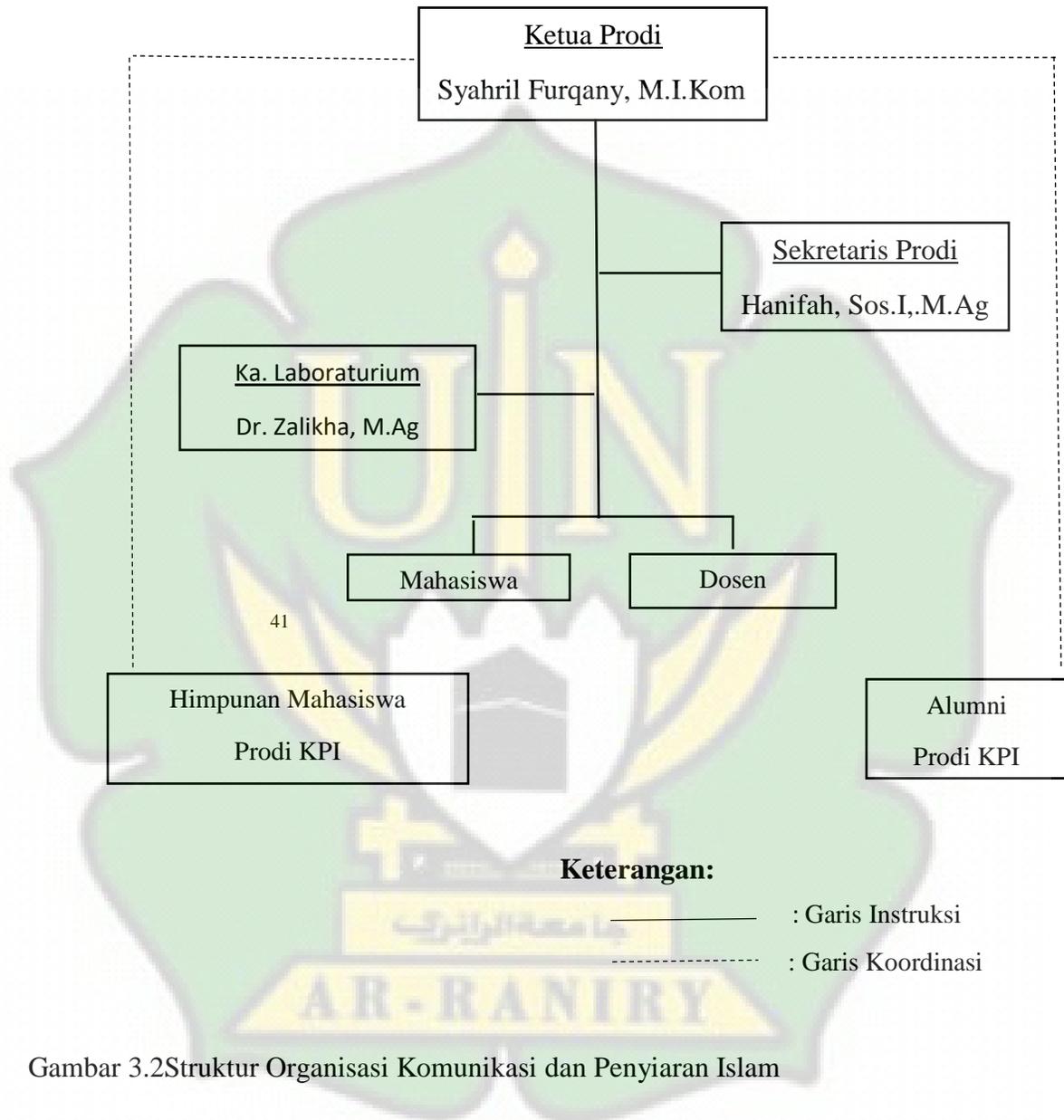
Adapun Visi dan Misi dari KPI sendiri adalah “Menjadikan Prodi KPI sebagai program studi yang unggul dalam pengembangan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam. Diikuti dengan Misi dan tujuan menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu komunikasi dan penyiaran Islam yang integral dan professional, yang menjunjung tinggi moral dan etika serta mampu berperan pada tingkat Regional Asia Tenggara pada Tahun 2030.”⁴⁰

Dalam perkembangannya UIN Ar-Raniry terus berbenah diri, dan juga telah membuka sejumlah Program Studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

³⁹<http://kpi.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/struktur-organisasi>. Diakses 28 November 2022

⁴⁰ UIN Ar-Raniry, *Panduan Akademik 2016-2017*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2016), hal.146

3. Struktur Organisasi Prodi KPI



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Komunikasi dan Penyiaran Islam

⁴¹Website Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Uin Ar-raniry Aceh, diakses 12 desember 2022

B. Hasil Penelitian

1. Manfaat media sosial TikTok terhadap eksistensi diri mahasiswa

Eksistensi diri merupakan suatu yang sangat penting bagi sebagian remaja, eksistensi ini merupakan cara bagaimana seseorang diakui dalam sebuah kelompok yang merupakan suatu hal yang banyak dilakukan di jejaring sosial maupun platform di Internet.

Salah satu platform yang sangat berpengaruh terhadap eksistensi diri seseorang adalah TikTok yang saat ini sangat populer di kalangan generasi muda, terlebih saat awal terjadinya pandemic covid 19 awal tahun 2020. Saat itu pandemi menyebabkan banyak orang kehilangan aktivitas yang mengakibatkan banyak orang harus melakukan aktivitasnya dari rumah.⁴²

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, penelitian ini menjelaskan tentang Pemanfaatan media sosial *TikTok* terhadap eksistensi diri Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam. Peneliti telah menyusun dan memberikan beberapa pertanyaan yang sudah diajukan kepada Informan.

Sebagaimana hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan informan Rizky :

“saya adalah pengguna aktif media sosial TikTok saat ini, saya menggunakan TikTok ini karena banyak informasi yang bisa saya dapatkan dari TikTok ini. saya juga suka membuat video-video menarik

⁴² Dila Mayang Sari, “Penggunaan aplikasi TikTok Sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan TikTok Pada Mahasiswa UIN Shultan Saifuddin Jambi)”, (Skripsi: 2021) hal.32

mengenai kegiatan sehari-hari dan juga video-video yang sedang tren saat ini. Seperti kita ketahui juga bahwa aplikasi TikTok ini menggunakan algoritma, jadi apa yang kita searching itu juga yang nantinya muncul di beranda kita. Jadi jika kita mencari hal positif yang akan muncul di beranda kita juga hal positif begitu juga sebaliknya”

Rizky mengatakan bahwa ia tahu mengenai aplikasi TikTok dan juga saat ini ia juga pengguna aktif aplikasi TikTok saat ini. Ia juga menuturkan bahwa aplikasi TikTok ini memiliki hal positif dan negatif bagi penggunanya tergantung apa yang dicari oleh pengguna itu sendiri. Banyak informasi-informasi yang bisa di dapatkan oleh seseorang ketika menggunakan aplikasi TikTok ini. Kemudian Rizky juga menambahkan bahwa TikTok adalah salah satu platform yang dapat meningkatkan eksistensi diri seseorang :

“Iya, dengan adanya TikTok ini terkadang seseorang bisa bebas menunjukkan eksistensi dirinya di media sosial. Seperti kita lihat anak-anak muda zaman sekarang pun banyak yang mengikuti cara berpakaian, cara berbicara, dan gaya hidup itu dari media sosial. Hal itu pula yang menyebabkan eksistensi diri seseorang khususnya anak muda yang menggunakan media sosial TikTok ini lebih terlihat”

Dari keterangan yang disampaikan oleh Rizky Ramadhan ia menjelaskan bahwa TikTok sangat berpengaruh bagi eksistensi diri seseorang. Tiktok sebagai sarana untuk melakukan hal-hal menarik yang dapat memicu perkembangan eksistensi seseorang khususnya mahasiswa.⁴³

⁴³Hasil wawancara dengan Rizky pada tanggal 16 November 2022 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Elsa adalah salah satu mahasiswi yang sedang menempuh pendidikan di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran angkatan 2019 Islam saat ini, Elsa mengaku bahwa ia adalah mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial TikTok hampir setiap harinya. Lebih lanjutnya Elsa menceritakan tentang bagaimana ia aktif menggunakan aplikasi TikTok setiap hari :

“Saya sangat aktif menggunakan aplikasi TikTok ini daripada sejumlah media sosial lainnya. Saya bisa menggunakan aplikasi TikTok ini selama tiga sampai empat jam setiap harinya, awalnya saya menggunakan aplikasi ini hanya untuk sekedar hiburan saja”

Elsa mengatakan bahwa TikTok saat ini memberikan suatu hal yang baru pada dirinya, ia merasa sangat terhibur dengan adanya aplikasi ini sebagai media hiburan, selain itu ia juga sangat suka membuat konten-konten menarik dan mempostingnya di TikTok.

“Saya suka memposting video-video terkait diri saya sendiri supaya viral dan juga dilihat banyak orang. Saya juga banyak menemukan hal-hal positif yang sebelumnya belum saya ketahui, dan tidak bisa saya pungkiri juga bahwa di TikTok juga banyak hal-hal negatifnya”

Elsa menambahkan bahwa TikTok merupakan sebuah wadah yang membantu dirinya untuk bisa menunjukkan eksistensi dirinya di media sosial. Ia juga menjelaskan bahwa ia sangat senang membagikan video-video menarik tentang dirinya di media sosial TikTok ini.

“Saya sendiri merasa bahwa di TikTok saya lebih bisa menunjukkan eksistensi diri saya karena setiap kali saya memposting video-video tentang diri saya banyak yang memberikan pujian-pujian di kolom komentar, hal itulah yang membuat saya lebih berani untuk tampil eksis di media sosial TikTok”

Selanjutnya, Elsa menambahkan bahwa media sosial TikTok ini sangat berpengaruh bagi eksistensi dirinya dan juga ia merasa sangat senang menggunakan aplikasi ini sebagai sebuah media untuk menyalurkan eksistensi dirinya. Dari banyaknya pujian-pujian yang diberikan oleh orang yang melihat video Elsa kebanyakan mereka memberikan komentar positif dan hal itulah yang membuat Elsa semakin senang menggunakan aplikasi TikTok.

“Saya sendiri juga merasa lebih berani menunjukkan eksistensi diri saya di TikTok daripada secara langsung dikarenakan di TikTok juga ada filter-filter lucu dan bagus, jadi penampakan wajah kita juga terlihat lebih cantik. Orang-orang di TikTok juga lebih support ketika menanggapi video orang lain berbeda dengan orang-orang didunia nyata.”

Terlihat jelas dari pemaparan yang diberikan Elsa bahwasanya eksistensi diri seseorang dapat terlihat ketika keberadaannya diakui dan dihargai oleh sekitar, dari komentar-komentar orang lain itulah yang menyebabkan eksistensi diri seseorang bisa lebih terlihat maupun tidak. Tanpa kita sadari lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap eksistensi diri seseorang.⁴⁴

“Sejauh ini lingkungan saya juga mendukung apa yang saya lakukan di TikTok selagi itu bersifat positif dan tidak melakukan hal-hal aneh, paling orang tua saya saja yang selalu mengingatkan supaya tidak terlalu lalai dengan aplikasi ini dan selalu melakukan hal-hal positif”

⁴⁴ Hasil Observasi dengan Elsa pada tanggal 12 Desember 2022 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dari pemaparan Elsa diatas ia menjelaskan bahwa lingkungan sangat berpengaruh bagi dirinya dan hendaklah kita sebagai manusia senantiasa selalu memberikan hal-hal positif kepada sesama kita. Dalam Al-Quran dijelaskan tentang bagaimana kita harus berkata baik dan benar kepada orang lain seperti yang terdapat dalam surah AL-Ahzab Ayat 70 dibawah ini :

Selain Rizky dan Elsa, Pendapat mengenai manfaat media sosial TikTok juga dijelaskan oleh Susi, ia adalah salah satu mahasiswi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019. Susi memberikan penjelasan mengenai bagaimana pertama kali ia menggunakan aplikasi TikTok:

“Saya sendiri menggunakan aplikasi TikTok ini jarang-jarang sih, kapan ada waktu saja. Biasa dalam sehari saya menggunakan aplikasi TikTok ini 2 jam dalam sehari. Saya menggunakan aplikasi TikTok sebagai media hiburan ketika sedang bosan, dari TikTok juga saya bisa mencari informasi terbaru yang update sesuai dengan situasi saat ini juga”

Bedasarkan ungkapan dari Susi ia menjelaskan bahwa ia merupakan salah tau mahasiswa yang saat ini terlibat dalam penggunaan aplikasi TikTok. Susi menjelaskan bahwa TikTok bisa menjadi media hiburan ketika sedang bosan.

“Perubahan yang saya rasakan saat menggunakan aplikasi ini saya lebih bisa mengembangkan eksistensi diri saya di media sosial, apalagi saya anaknya pemalu kalauketemu orang secara langsung”

Susi menambahkan bahwa ia merasakan perubahan ketika menggunakan aplikasi TikTok. Susi merasa bahwa TikTok bisa mengembangkan eksistensi dirinya di media sosial, dikarenakan Susi merupakan salah satu mahasiswa yang memiliki sifat pemalu jika bertemu dengan orang lain secara langsung.

“Saya sendiri merasa kalau media sosial ini lebih bisa menerima eksistensi diri saya, di TikTok ini saya ngerasa kalau saya bebas mengekspresikan diri saya, jadi gak ada yang dibuat-buat”

Susi mengatakan bahwa TikTok ini merupakan tempat yang bisa menerima eksistensi dirinya dalam mengekspresikan diri dengan sebaik mungkin.

2. Hal positif media sosial TikTok bagi eksistensi diri

Bagi remaja khususnya mahasiswa TikTok menjadi sebuah wadah untuk membantu seseorang melakukan interaksi dengan orang lain dengan cara menunjukkan eksistensi dirinya. *Feedback* yang diperoleh dapat dijadikan sebagai sebuah pedoman dalam membentuk eksistensi dirinya baik secara positif maupun negatif.

Tidak dapat dipungkiri bahwa aplikasi TikTok ini memberikan nilai positif dan menjadi sumber rejeki bagi pengguna, karena di TikTok ini seseorang bisa mendapatkan perhatian dari banyak orang dan menjadi

motivasi bagi masyarakat dan hal itulah yang menjadi peluang penghasilan bagi dirinya.

Kehadiran aplikasi TikTok ini juga menjadi jalan pintas bagi seseorang untuk mengekspresikan diri secara bebas, bisa di buktikan dengan kebiasaan sehari-hari sering kali kita jumpai mahasiswa yang menggunakan aplikasi TikTok untuk bisa mendapatkan pengakuan dari orang lain.⁴⁵

Begitu pula dengan hal positif yang dirasakan oleh Susi salah satu mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang merasakan hal positif dari aplikasi TikTok ini. Ia menceritakan TikTok memberikan begitu banyak perubahan bagi dirinya :

“Dari TikTok saya merasa bahwa diri saya lebih berkembang dari sebelumnya, itulah hal positif yang sebelumnya tidak saya rasakan karena saya anaknya sangat pemalu jika diajak berinteraksi secara langsung”

Susi menjelaskan bahwa ia merasakan TikTok ini membawa hal positif bagi perkembangan dirinya. Hal yang membuat perubahan bagi dirinya yaitu seseorang yang pemalu berinteraksi secara langsung dengan orang lain, namun ia mampu mengembangkan eksistensi dirinya di media sosial TikTok ini.⁴⁶

⁴⁵ Novia Dwi Rachmania dkk, “Penggunaan Aplikasi TikTok dalam Menunjang Eksistensi Diri Pada Remaja”, artikel tempo.co, hal. 2-3

⁴⁶Hasil Observasi dengan Susi pada tanggal 22 Desember 2022 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Namun berbeda halnya dengan Dwirani seorang mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 ini, hal positif yang ia dapatkan dari aplikasi TikTok ini bukan hanya sekedar mengembangkan eksistensi diri saja, namun ia juga menemukan hal-hal berbeda yang membuat ia senang menggunakan aplikasi ini :

“Saya sendiri mengakui jika aplikasi ini sangat berpengaruh bagi saya dalam mengekspresikan diri saya saat ini, apalagi dengan adanya trend yang menarik yang sedang viral yang bisa saya ikuti dan saya sangat bahagia dengan hal itu”

Dwirani menceritakan bahwa dirinya terlibat dalam penggunaan aplikasi TikTok ini karena ia merasa bahwa aplikasi ini bisa mempengaruhi dirinya dalam mengekspresikan diri di media sosial, ditambah dengan adanya trend trend yang menarik yang ia ikuti.

“Awalnya saya mengikuti trend tersebut hanya untuk bersenang-senang saja tapi ketika saya melihat bahwa komentar orang-orang di TikTok ini menanggapi video yang saya buat itu isinya positif semua jadi saya makin bersemangat memposting video-video menarik di TikTok”

Dwirani mengikuti trend yang ada di TikTok awalnya hanya untuk bersenang-senang namun ternyata komentar yang dia dapat dari orang-orang yang melihat videonya justru sangat positif dan itulah alasan yang membuat dirinya semakin senang memposting video di TikTok.⁴⁷

⁴⁷Hasil Observasi dengan Dwirani pada tanggal 22 Desember 2022 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Julia mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 yang ikut menceritakan tentang hal positif bagi eksistensi dirinya yang ia dapatkan ketika menggunakan aplikasi TikTok ini:

“Kalau saya pribadi si banyak mendapatkan edukasi menarik di TikTok, apalagi seputar hal menarik mengenai fashion, make up, bahkan mengenai informasi-informasi terbaru yang lagi lagi hangat diperbincangkan”

Dari pendapat Julia, salah satu hal positif yang ia dapatkan dari aplikasi TikTok ini adalah edukasi menarik mengenai banyak hal seperti fashion, make up, dan juga informasi yang bisa berguna bagi eksistensi dirinya agar semakin berkembang.

C. PEMBAHASAN

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pemanfaatan media sosial TikTok dalam meningkatkan eksistensi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yaitu terjadinya perubahan dari setiap mahasiswa yang menggunakan aplikasi ini sebagai sebuah media untuk menunjukkan eksistensi dirinya di media sosial.

Eksistensi diri mahasiswa juga dapat dilihat dari bagaimana seorang mahasiswa mengikuti tren yang sedang digemari oleh banyak orang di TikTok. TikTok sebagai media yang menyebarkan informasi baru menjadi referensi untuk mahasiswa mendapatkan informasi yang sedang tren. Namun tidak sepenuhnya hal ini bisa dikatakan memiliki dampak positif karena pada

dasarnya nilai eksistensi diri yang didasarkan diatas sebenarnya tidak sepenuhnya benar. Namun, hal ini sudah ditanamkan dalam pola pikir generasi muda saat ini.

TikTok memiliki banyak ruang untuk mengembangkan diri kearah positif, mengikuti video-video menarik, dan mempelajari hal-hal yang bermanfaat. TikTok memberikan banyak dampak bagi penggunanya, baik dampak positif maupun dampak negatif. Banyak dampak positifnya seperti akun TikTok yang memberi edukasi mengenai konten-konten tutorial yang bermanfaat yang bisa dijadikan media pembelajaran bagi banyaknya pengguna TikTok.⁴⁸

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar.” (Q.S Al-Ahzab: 70)⁴⁹

Popularitas merupakan sesuatu yang begitu sering diinginkan oleh sebagian generasi muda, walaupun sebenarnya hal tersebut bukanlah hal yang mudah dicapai namun tetap saja ada cara pintas untuk mendapatkan hal tersebut. Beberapa akun-akun yang biasa memaksakan untuk mendapatkan popularitas memuat konten-konten yang berbau sara atau sesuatu yang

⁴⁸Dila Mayang Sari, *Skripsi* “Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan TikTok pada Mahasiswa UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi), 2021, hal. 61-62

⁴⁹<https://tafsirweb.com/7682-surat-al-ahzab-ayat-70.html> diakses 20 desember 2022

memancing untuk mendapat perhatian dari pengguna lain, namun hal ini membuat akun tersebut biasanya di *banned* oleh pihak TikTok. sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S An-Nur ayat 31:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا^ط وَلَا يَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ^ط وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ^ط وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ^ح مِنْ زِينَتِهِنَّ^ح وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya :

"Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung. (QS. 24.31)

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya manfaat aplikasi TikTok ini terhadap eksistensi diri mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 yang merasakan adanya perubahan setelah menggunakan aplikasi TikTok sebagai wadah untuk menunjukkan eksistensi dirinya tanpa memikirkan komentar negatif dari pengguna lain.

Kemudahan dalam membagikan video maupun foto saat ini dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan kebaikan dan nilai-nilai positif untuk kehidupan. Dimulai dari hal-hal kecil seperti membuat video-video pendek TikTok yang dibuat dengan baik dapat mengubah banyak persepsi dari orang-orang yang melihatnya. Dampak TikTok terhadap bagaimana eksistensi diri terbentuk sangat besar, terlebih bagi orang-orang yang menggunakan TikTok secara bijak merupakan salah satu bentuk bagaimana yang menjaga eksistensi diri seseorang.⁵⁰

Peneliti sendiri melihat bahwa aplikasi TikTok saat ini menjadi sebuah wadah yang dapat mengubah eksistensi diri seseorang terutama di kalangan mahasiswa. Aplikasi ini sendiri bukan hanya sekedar media untuk mencari informasi saja namun banyak hal yang bisa pengguna dapatkan dari aplikasi ini sebagai penunjang bagi eksistensi diri seseorang.

⁵⁰Ibid,..... h. 65-67

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian Pemanfaatan media sosial TikTok dalam meningkatkan eksistensi (Studi pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam), yang dikemukakan dalam pembahasan, maka dapat peneliti simpulkan yaitu:

1. Pemanfaatan media sosial TikTok dalam meningkatkan eksistensi diri pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 membawa dampak bagi perubahan kehidupan sehari-hari mereka, mulai dari gaya berpakaian, cara berkomunikasi, dan aktivitas-aktivitas yang mereka lakukan sehari-hari.
2. Selain itu hampir dari semua informan yang peneliti wawancarai mereka mengatakan bahwa aplikasi TikTok ini merupakan wadah untuk mereka mengekspresikan diri mereka karena respon yang mereka dapatkan dari pengguna lain yang melihat video unggahan mereka sangat positif. Mereka juga menggunakan aplikasi TikTok ini sebagai media hiburan disaat waktu luang dan menjadikan mereka lebih percaya diri terhadap video-video yang mereka unggah. Sejauh ini mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam merasa bahwa hampir tidak ada kendala yang mereka hadapi saat menggunakan

aplikasi TikTok, karena TikTok ini sendiri memberikan kemudahan bagi para penggunanya untuk mencari suatu informasi dan juga sebagai media untuk mengembangkan eksistensi dirinya.

B. Saran

Peneliti ingin menyampaikan beberapa saran berkaitan dengan penggunaan aplikasi TikTok, khususnya bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam:

1. Pemanfaatan media sosial TikTok ini harus bisa memberikan nilai-nilai positif bagi eksistensi diri mahasiswa KPI untuk lebih berani menunjukkan ekspresi dirinya di media sosial TikTok.
2. Memberikan nilai-nilai positif disetiap postingan yang di unggah ke media sosial TikTok ini agar dapat berguna bagi orang lain yang melihatnya.
3. Menjadikan aplikasi ini sebagai wadah untuk para generasi muda menyalurkan kreatifitas yang bermanfaat bagi orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Bakker, Anton. *Filsafat Sejarah*. Yogyakarta: Thafa Media, 2018.
- Idrus, Muhammad. *Metodelogi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Idrus, Muhammad. *Metodelogi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, =2018.
- Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Moleong, Lexy. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2006.
- Priyanto, Agus. *Komunikasi dan Konseling*. Jakarta Selatan: Salemba Medika, 2012.
- Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- UIN Ar-Raniry. *Panduan Akademik UIN Ar-Raniry*. Banda Aceh: 2016.

B. Jurnal dan Artikel

- Aji, Wisnu Nugroho. "Aplikasi TikTok sebagai Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". *Jurnal Universitas Internasional Batam*, 2018.
- Bulele, Yohana. "Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Millenial: Studi Kasus TikTok". *Jurnal Universitas Internasional Batam*, 2020. Vol.1.
- Damayanti, Dwi. "Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Video bagi Anak-Anak di bawah umur di Indonesia". *Jurnal Budi Luhur Universitas Padjajaran*, 2019. Vol.10. hal. 9.
- Damayanti, Trie. "Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Video bagi Anak-Anak di Bawah Umur di Indonesia". *Jurnal Budi Luhur Universitas Padjajaran*, 2019, Vol.10.

- Dewa, Chriswardana Bayu. "Pemanfaatan TikTok sebagai Media Promosi Industri Kuliner di Yogyakarta pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie)". *Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 2021, Vol.12.1.
- Ermayani, Agus. "Teori Eksistensi Sosial dan Personal dan Teori Social Accounttability". *Jurnal Sastrawan STKIP Singkawang*, 2004, Vol.3.4, hal.63.
- Fauziah, Yuliani Resti. "Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi TikTok di Kota Bandung". *Jurnal E-library Unikom*, 2019, hal. 1-2.
- Fauziah, Yuliani Resti. "Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi TikTok di Kota Bandung". *Jurnal E-library Unikom*, 2019, hal. 4.
- Hidayati, Bariyyah Khairul. "Konsep Diri Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri Pada Remaja". *Jurnal psikologi Indonesia*, 2019, hal. 137.
- Islami, Afrizal Nur. "Media Sosial dan Eksistensi Diri Remaja Berprestasi di Kota Palu". *Jurnal.fisip.untad.ac.id*, 2019, hal.4.
- Islami, Afrizal Nur. "Media Sosial dan Eksistensi Diri Remaja Berprestasi di Kota Palu". *Jurnal.fisip.untad.ac.id*, 2019, hal.4.
- Kuen, Mitha. "Eksistensi Braggadocian Behavior pada Media Sosial TikTok". *Jurnal Pranata Edu*, 2020, Vol.2.2.
- Liedfray, Tongkotow. "Peran Media Sosial dalam Mempererat Interaksi antar Keluarga di Desa Esandom Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara". *Jurnal Ilmiah Society*, 2022, Vol.2.1, hal. 2-10.
- Mahendra, Bimo. "Eksistensi Sosial Remaja dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi)". *Jurnal Visi Komunikasi*, 2017, Vol.16.1, hal.156-157.
- Nadiyah, Dewi. "Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak di Mtsn NU Banat Kudus". *Jurnal Al-Riwayah Kependidikan*, 2021, Vol.13.2, hal.269-270.
- Nurfitri, Mulawarman. "Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan". *Jurnal.ugm.ac.id*, 2017, Vol.25.1 hal. 67.
- Pratami, Togi Prima. "Pemanfaatan Media Sosial TikTok sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia untuk Pencegahan Corona Covid-19". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2020, Vol.5.2, hal.75-76.
- Putri, Wilga Secsio. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja". *Jurnal Prosiding ks*, 2016, Vol.3.1, hal. 48-50.

- Rachmania, Novia D. “Penggunaan Aplikasi TikTok dalam Menunjang Eksistensi diri Pada Remaja”. *Artikel tempo.co*, hal.2-3.
- Thabroni, Gamal. “Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Contoh)”. *Jurnal Serupa.id*, 2019, hal.18.
- Yanti, Sary Eva. “Eksistensi Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang Era Media Online”. *Jurnal Perpunas*, 2015, hal. 42.

C. Skripsi

- Akbar, Rahmadika S. “*Peran Media Sosial dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya*”. Skripsi, Surabaya: Universitas Airlangga, 2018.
- Akbar, Rahmadika S. “*Peran Media Sosial dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya*”. Skripsi, Surabaya: Universitas Airlangga, 2018.
- Akbar, Rahmadika. “*Peran Media Sosial dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya*”. Skripsi, Surabaya: Universitas Erlangga, 2018.
- Buton, Sukma. “*Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Prodi Jurnalistik Islam IAIN Ambon*”. Skripsi, Ambon: Institut Agama Islam Negeri Ambon, 2021.
- Oktaheriyani, Desy. “*Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok (Studi pada Mahasiswa FISIP UNISKA MAB Banjarmasin)*”. Skripsi, Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 2020.
- Sari, Dila M. “*Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan Tiktok pada Mahasiswa UIN Sulthan Saifuddin Jambi)*”. Skripsi, Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Saifuddin, 2021.
- Sari, Dila M. “*Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan Tiktok pada Mahasiswa UIN Sulthan Saifuddin Jambi)*”. Skripsi, Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Saifuddin, 2021.

D. Referensi lain

UIN Ar-Raniry, Panduan Akademik 2016-2017. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2016.

Website Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Diakses pada tanggal 12 Desember 2022. <http://kpi.uin.ar-raniry.ac.id/>

Website UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Diakses pada tanggal 28 November 2022. <https://uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah>.



Daftar Lampiran 1.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.3020/Un.08/FDK/KP.00.4/08/2022
Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen,
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional,
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry.
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr.: 1) Fajri Chairawati, S Pd I, M. A. PEMBIMBING UTAMA (Subtansi Penelitian)
2) Fitri Meliya Sari, M I Kom PEMBIMBING KEDUA (Teknik Penulisan)

Untuk membimbing KKK Skripsi
Nama : Putri Aprilia Nanda
NIM/Jurusan : 190401021/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : *Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Dalam Meningkatkan Eksistensi (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam)*

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN AR-Raniry Tahun 2022;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 09 Agustus 2022 M
11 Muharram 1444 H
Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,



- Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabeg. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.
Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal: 09 Agustus 2023

Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara





